

## BAB V

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tegakan tertinggi jenis pohon sengon (*Albizia chinensis*) 30-35 m tanaman kayu, penyebaran jumlah individu agak melimpah pada petak lokasi penelitian. Komposisi jenis tertinggi pohon mahoni (*Swietenia mahagoni*) tanaman kayu dengan rata-rata tinggi 20-25 m dengan penyebaran individu lokasi sangat melimpah. Tegakan terendah jenis kapulaga (*Electtaria cardamomum*), pisang (*Musa paradisiaca*), dan lengkuas (*Alpinia galanga*) dengan komposisi tertinggi kapulaga (*Electtaria cardamomum*) yang tersebar setiap petak lokasi.
2. Indeks nilai penting tertinggi tingkat pohon sebesar 89,12 % jenis (*Swietenia mahagoni*) dikategorikan kurang baik. Kerapatan jenis (*Swietenia mahagoni*) 30 individu /ha, sedangkan indeks keanekaragaman jenis tingkat pohon sebesar 1.678, dengan kategori agak melimpah. Indeks nilai penting tingkat tiang jenis mahoni (*Swietenia mahagoni*) sebesar 96,16 % dengan kriteria cukup baik. Tingkat kerapatan jenis mahoni (*Swietenia mahagoni*) 5 individu /ha, sedangkan indeks keanekaragaman jenis 1.739, dengan kategori agak melimpah. Indeks nilai penting tertinggi tingkat pancang sebesar 100,0 % jenis pisang (*Musa paradisiaca*), dikategorikan cukup baik. Tingkat pancang dengan kerapatan 3 individu pisang (*Musa paradisiaca*)/ha, sedangkan indeks keanekaragaman jenis sebesar 1.831, dengan kategori agak melimpah. Indeks nilai penting tertinggi tingkat semai dengan jenis kapulaga (*Electtaria cardamomum*) 63,13 %, dengan kategori kurang baik, indeks kerapatan 4 rumpun/ha, sedangkan indeks keanekaragaman jenis sebesar 1.492, agak melimpah.